

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) HANDAYANI BERDASARKAN
SAK ENTITAS PRIVAT**

SKRIPSI

AJENG YUNIAR SEKARNINGRUM

NIM : 18622099

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) HANDAYANI BERDASARKAN
SAK ENTITAS PRIVAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

AJENG YUNiar SEKARNINGRUM

NIM: 18622099

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) HANDAYANI BERDASARKAN
SAK ENTITAS PRIVAT

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : Ajeng Yuniar Sekarningrum
NIM : 18622099

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si., M.Pd.
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli



Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) HANDAYANI BERDASARKAN
SAK ENTITAS PRIVAT**

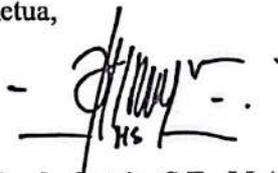
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : AJENG YUNiar SEKARNINGRUM
NIM : 18622099

Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Januari Dua Ribu Dua Puluh Tiga Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

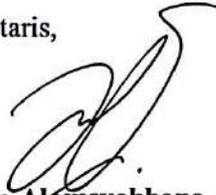
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



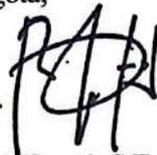
Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

Sekretaris,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.
NIDN.1025129302 / Asisten Ahli

Anggota,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ajeng Yuniar Sekarningrum
NIM : 18622099
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.45
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada
Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
Handayani Berdasarkan SAK Entitas Privat

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Januari 2022

Penyusun,



AJENG YUNIAR SEKARNINGRUM

18622099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang
yang sangat aku kasihi dan sayangi*

Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hingga,
saya persembahkan karya kecil ini untuk ibu yang telah
memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan
yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selebar kata
cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk
membuat ibu bahagia 😊😊😊

Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi

Untuk sahabat-sahabatku sekalian, Tiada yang paling menyenangkan saat
kumpul akur bersama, walaupun kadang-kadang kita bertengkar, tapi hal
itu selalu memberikan warna yang tidak akan pudar terbawa zaman.

Terimakasih dukungannya 😊😊😊😊

HALAMAN MOTTO

*“Jika kamu melangkah, mungkin ada hasil atau mungkin tidak ada hasil.
Tapi jika kamu tidak melangkah, sudah pasti tidak ada hasil.”*

Mahatma Gandhi

*“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan.
Dan untuk memulai sesuatu yang lain, memang kita harus
mempertaruhkan apa yang kita punya”*

Najwa Shihab

- You will never know, if you never try -

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada tuhan yang maha esa atas segala karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Berdasarkan SAK Entitas Privat**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwamasih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membangun mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang serta selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Bapak Januar, S.Pd. selaku Ketua KPRI Handayani yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu dalam melakukan penelitian di Koperasi beliau.
9. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan mereka kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, yang terus menemani dan memotivasi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih semuanya.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjung Pinang, 11 Januari 2023

Penulis

Ajeng Yuniar Sekarningrum
NIM: 18622099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Ilmiah.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Koperasi.....	8
2.1.1.1 Pengertian Koperasi.....	8
2.1.1.2 Tujuan Koperasi.....	9
2.1.1.3 Karakteristik Koperasi.....	9
2.1.1.4 Jenis-Jenis Koperasi.....	10
2.1.2 Laporan Keuangan.....	12

2.1.2.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.1.2.3	Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	14
2.1.3	Standar Akuntansi Keuangan.....	16
2.1.3.1	Pengertian Standar Akuntansi Keuangan	16
2.1.3.2	Jenis-Jenis Standar Akuntansi Keuangan	17
2.1.3.3	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.....	20
2.1.3.4	Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EP.....	21
2.2	Kerangka Pemikiran	26
2.3	Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Jenis Data.....	31
3.2.1	Data Primer.....	31
3.2.2	Data Sekunder.....	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data	31
3.4	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Gambaran Umum KPRI Handayani	355
4.1.2	Visi dan Misi.....	355
4.1.3	Kepengurusan Struktur Organisasi	366
4.1.4	Penerapan SAK Entitas Privat Pada KPRI Handayani	422
4.2	Pembahasan	59
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Koperasi Yang Aktif di Kabupaten Bintan Tahun 2019-2021	02
2. Penelitian Terdahulu	27
3. Laporan Posisi Keuang KPRI Handayani	44
4. Pengukuran Akun-Akun Laporan Posisi Keuangan Pada KPRI Handayani ...	46
5. Laporan Perhitungan Hasil Usaha KPRI Handayani	49
6. Laporan Perubahan Ekuitas KPRI Handayani	52
7. Laporan Arus Kas KPRI Handayani	53
8. Catatan Atas Laporan Keuangan KPRI Handayani	55
9. Pos-Pos Minimal Laporan Posisi Keuangan Pada SAK Entitas Privat dengan KPRI Handayani	60
10. Pos-Pos Minimal Laporan Penghasilan Komprehensif Pada SAK Entitas Privat Dengan KPRI Handayani	65
11. Informasi Laporan Perubahan Ekuitas SAK Entitas Privat Dengan KPRI Handayani	68
12. Contoh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Pada SAK Entitas Privat Dengan KPRI Handayani	69
13. Contoh Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Pada SAK Entitas Privat Dengan KPRI Handayani	69
14. Contoh Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Pada SAK Entitas Privat Dengan KPRI Handayani	70
15. Informasi Yang Disajikan Catatan Atas Laporan Keuangan SAK Entitas Privat Pada KPRI Handayani	71
16. Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK Entitas Privat Pada KPRI Handayani	72
17. Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif Berdasarkan SAK Entitas Privat Pada KPRI Handayani	73
18. Ilustrasi Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK Entitas Privat Pada KPRI Handayani	74
19. Ilustrasi Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK Entitas Privat Pada KPRI Handayani	75

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran	26
2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	33
3. Struktur Organisasi KPRI Handayani Periode 2021-2022	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Wawancara

Lampiran 2 : Laporan Pertanggungjawab Pengurus KPRI Handayani

Lampiran 3 : Laporan Keuangan

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Surat Keterangan Objek Penelitian

Lampiran 6 : Hasil Plagiarsme

ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) HANDAYANI BERDASARKAN SAK ENTITAS PRIVAT

Ajeng Yuniar Sekarningrum, 18622099, Akuntansi, STIE Pembangunan
Tanjungpinang. ajengyuniarsekar@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kesiapan KPRI Handayani dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data, melakukan wawancara, memaparkan laporan keuangan KPRI Handayani yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan CALK. Komponen laporan keuangan tersebut akan diamati, dibandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan SAK Entitas Privat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa laporan keuangan KPRI Handayani pada laporan neraca bahwa piutang macet tidak di kelompokkan di akun aset tidak lancar. Kemudian pada laporan penghasilan komprehensif dibagian akun beban/biaya tidak menggunakan tanda kurung awal dan kurung akhir “()” yang berarti pengurangan, serta tidak mencantumkan saldo laba awal tahun. Pada CALK, tidak mencantumkan pernyataan laporan keuangan disusun sesuai SAK Entitas Privat, dan tidak ada informasi tambahan mengenai penjelasan pos-pos laporan perubahan ekuitas dan pos-pos laporan arus kas.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah beberapa Penyajian Laporan Keuangan pada KPRI Handayani pada tahun 2021 tidak sesuai dengan SAK Entitas Privat, yakni laporan posisi keuangan dan laporan penghasilan komprehensif, dan CALK. Sedangkan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas sudah disusun sesuai SAK Entitas Privat.

Kata Kunci: Koperasi, Laporan Keuangan, SAK Entitas Privat

Referensi : 27 (20 Buku + 7 Jurnal)

Dosen Pembimbing I : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO

Dosen Pembimbing II : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS AT THE EMPLOYEE COOPERATIVE OF THE REPUBLIC INDONESIA (KPRI) HANDAYANI BASED ON SAK PRIVATE ENTITIES

Ajeng Yuniar Sekarningrum, 18622099, *Accounting*, STIE Pembangunan
Tanjungpinang. ajengyuniarsekar@gmail.com

The purpose of this study is to analyze and determine the readiness of KPRI Handayani in the presentation of financial statements based on the SAK of Private Entities.

The research method used is a qualitative research method. The data analysis techniques used in this study started from collecting data, conducting interviews, presenting KPRI Handayani's financial statements which include the Financial Position Report, Comprehensive Income Report, Equity Change Report, Cash Flow Statement, and CALK. The components of the financial statements will be observed, compared and analyzed for their suitability with the SAK of the Private Entity.

Based on the results of the study, it is known that KPRI Handayani's financial statements on the balance sheet report that bad receivables are not grouped in non-current asset accounts. Then in the comprehensive income report, the expense/expense account section does not use the initial brackets and the final brackets "()" which means deductions, and does not include the retained earnings at the beginning of the year. In CALK, it does not include a statement of financial statements prepared in accordance with the SAK of Private Entities, and there is no additional information regarding the explanation of the posts of the statement of changes in equity and the posts of the cash flow statement.

The conclusion obtained from this study is that some of the Presentations of Financial Statements at KPRI Handayani in 2021 are not in accordance with the SAK of Private Entities, namely the financial position report and comprehensive income report, and CALK. Meanwhile, the statement of changes in equity and cash flow statement have been prepared in accordance with the SAK of Private Entities.

Keywords: Cooperative, Financial Statements, SAK Private Entities

References : 27 (20 Books + 7 Journals)

Dosen Pembimbing I : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO

Dosen Pembimbing II : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat 3 pelaku perekonomian nasional, yaitu swasta, pemerintah, dan koperasi. Koperasi mempunyai kedudukan dan peranan yang sama dengan badan usaha lainnya di dalam pembangunan, khususnya di sektor ekonomi. Seperti tercantum dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama, karena tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan masyarakat khususnya pada anggotanya dan juga ikut membangun tatanan perekonomian nasional yang mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Dalam menghadapi perkembangan ekonomi nasional dan global yang semakin berubah dan penuh tantangan diharapkan koperasi harus mencerminkan nilai dan prinsip agar berkembang menjadi kuat, sehat, mandiri dan tangguh karena koperasi merupakan wadah usaha bersama dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi anggota.

Dilihat dari laporan data koperasi Indonesia di unggahan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menunjukkan peningkatan secara bertahap dari tahun ke tahun seperti di tahun 2020 terdapat 38.865 koperasi yang aktif secara kelembagaan dan usaha dengan jumlah anggota 25.463.738 orang

dan meningkat di tahun 2021 yaitu 41.231 koperasi yang aktif secara kelembagaan dan usaha dengan jumlah anggota 27.100.372 orang. Dan dapat dilihat juga tabel laporan jumlah koperasi dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan menunjukkan peningkatan secara bertahap sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi Yang Aktif di Kabupaten Bintan
Tahun 2019 - 2021

Tahun	2019	2020	2021
Jumlah Koperasi yang terdaftar dan aktif secara kelembagaan	142	154	160

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Hal ini menunjukkan perkembangan usaha koperasi di Indonesia dan terkhususnya di Kabupaten Bintan meningkat secara positif, maka profesionalisme pengelolaan koperasi juga perlu ditingkatkan terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Karena berbagai kasus muncul dalam bidang pengelolaan keuangan yang tidak transparan yaitu oknum ketua koperasi yang melakukan perbuatan melawan hukum yaitu melakukan penggelapan dana anggota. Tentunya hal tersebut dapat mencoreng citra dan nama baik koperasi dimata masyarakat. Selain itu kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi koperasi seperti rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku tersebut dalam bidang akuntansi.

Pada tanggal 8 April 2011 Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 8 (PPSAK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 27

(PSAK 27) perihal akuntansi koperasi, dan digantikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang merupakan pengembangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena SAK Entitas Privat jauh lebih komperhensif dalam menyusun laporan keuangan. SAK Entitas Privat diberlakukan secara efektif tanggal 1 Januari 2025 oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI), namun sekarang SAK Entitas Privat sudah bisa diterapkan sejak 1 Januari 2022.

Penyusunan laporan keuangan wajib dilakukan sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban tahunan koperasi yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam menyusun laporan keuangan pada koperasi sesuai standar akuntansi keuangan belum sepenuhnya dilaksanakan karena keterbatasan sumber daya manusia untuk penerapan SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangan.

KPRI Handayani adalah badan usaha yang didirikan oleh pegawai negeri sipil (PNS) pada instansi pemerintah serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Jadi anggota KPRI Handayani merupakan orang-orang yang mempunyai wilayah kerja atau berada dalam lembaga pemerintahan atau di sekolah-sekolah di kecamatan Bintan Timur.

KPRI Handayani merupakan koperasi yang bergerak dibidang koperasi simpan pinjam. KPRI Handayani sudah berdiri sejak tahun 1995 dan sudah mempunyai 385 anggota di tahun 2021. Pengelolaan keuangan yang masih sulit diterapkan di badan usaha koperasi. KPRI Handayani menyusun laporan keuangan sebagai gambaran kinerja usahanya dan dari laporan keuangan kita

dapat melihat berbagai informasi dan segala transaksi keuangan yang terjadi pada setiap periode. Maka dari itu laporan keuangan yang disusun harus lengkap, wajar dan sesuai standar berlaku umum, agar memberikan dampak yang baik bagi kelangsungan usaha dimasa yang akan mendatang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, KPRI Handayani sudah menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun disini peneliti akan menganalisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat untuk dapat mengetahui kesiapan koperasi dalam menggunakan SAK Entitas Privat sesuai yang diarahkan oleh IAI. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) HANDAYANI BERDASARKAN SAK ENTITAS PRIVAT”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di tempat penelitian dan telah ditambahkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan peneliti kemukan adalah “Bagaimana kesiapan KPRI Handayani dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti akan membatasi pembahasan dimana penyajian laporan keuangan yang akan diteliti mencakup laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK Entitas Privat seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Ilmiah

Bagi penulis, penelitian ini tidak hanya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE Pembangunan Tanjungpinang), melainkan juga sebagai suatu masukan yang baik dan bermanfaat untuk KPRI Handayani dalam menilai dan menerapkan kebijakan akuntansi sehubungan dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat, dan juga sebagai sarana bagi penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi khususnya penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EP.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dalam bidang yang diteliti, serta mengaplikasikan secara nyata teori yang diperoleh selama penelitian. Selain itu juga sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pengurus KPRI Handayani dalam bidang akuntansi khususnya mengenai implementasi SAK Entitas Privat dalam penyajian laporan keuangan.

4. Bagi DSAK IAI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) untuk melihat seberapa paham dan siapkah Koperasi dalam menerapkan SAK Entitas Privat sebagai dasar Pelaporan Keuangan dan juga dapat menilai langkah sosialisasi apa yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesiapan koperasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan teori yang relevan terdiri dari pengertian koperasi, laporan keuangan koperasi, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dengan topik penelitian yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang langkah-langkah penelitian meliputi jenis jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Membahas tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Pada Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran peneliti untuk objek yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Koperasi

2.1.1.1 Pengertian Koperasi

Istilah koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Co-Operation*” dimana kata *Co* yang artinya bersama dan *Operation* artinya usaha. Jadi Koperasi secara harfiah dapat diartikan sebagai usaha bersama.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 1 menjelaskan koperasi adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Menurut Indriani (2018) berpendapat bahwa koperasi merupakan suatu badan usaha yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya pada para anggotanya dengan mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber ekonomi.

Menurut Ibnu Hurrairah (2020) berpendapat koperasi adalah orang-orang yang mendirikan suatu organisasi dengan sukarela mempersatukan diri melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan dan memerdayakan

sumber daya ekonomi para anggotanya secara bersama-sama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu organisasi atau badan usaha yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khusus para anggotanya sendiri.

2.1.1.2 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi di Indonesia dinyatakan dalam Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 yaitu “Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan”.

Pendapat Subandi (2017) usaha koperasi memiliki tujuan akhir yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya. Hal ini diharapkan koperasi bisa tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi tempat yang paling utama dalam pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

2.1.1.3 Karakteristik Koperasi

Menurut (Salmiah *et al.*, 2015) terdapat karakteristik dari koperasi adalah sebagai berikut :

1. Koperasi didirikan atas dasar adanya kesadaran kebutuhan di antara para anggotanya.
2. Koperasi didirikan atas dasar kesadaran mengenai keterbatasan kemampuan.

3. Koperasi didirikan atas kesukarelaan dan keterbukaan.
4. Koperasi menjunjung tinggi asas demokrasi.
5. Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya atas dasar perikemanusiaan.
6. Koperasi memerlukan usaha dan kegiatannya dibidang yang dapat memenuhi kebutuhan bersama para anggotanya.
7. Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
9. Koperasi selain beranggotakan orang-orang, dapat pula beranggotakan badan-badan hukum koperasi.
10. Koperasi merupakan bagian tak terpisahkan dari perjuangan membangun sistem perekonomian sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.1.1.4 Jenis-Jenis Koperasi

Dalam praktiknya, usaha koperasi disesuaikan dengan keadaan organisasi dan kepentingan anggotanya. Berdasarkan kondisi dan kepentingan tersebut, maka muncullah jenis-jenis dari koperasi. Koperasi dapat dibedakan menjadi koperasi menurut jenis usahanya dan keanggotaannya (Purnamawati, 2020).

1. Koperasi Berdasarkan Jenis Usahanya
 - a. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi dengan satu tujuan usaha yaitu menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman. Anggota

yang menyimpan akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.

- b. Koperasi Serba Usaha adalah koperasi dengan cakupan bidang usaha yang luas. Contohnya seperti unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan yang melayani kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat, unit produksi dan unit wartel.
 - c. Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari para anggotanya. Kebutuhan yang dimaksud seperti pangan, sandang, perabot rumah tangga.
 - d. Koperasi Produksi adalah koperasi yang bidang usahanya memproduksi dan menjual barang secara bersamaan. Pada umumnya anggota koperasi ini sudah memiliki usaha dan anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran melalui koperasi.
2. Koperasi Berdasarkan Keanggotaannya
- a. Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang anggotanya masyarakat pedesaan. Koperasi ini bergerak dalam kegiatan ekonomi pedesaan, terutama pertanian, perdagangan dan usaha lainnya. Untuk itu, kegiatannya dilakukan KUD antara lain pemberian pupuk, obat pemberantas hama tanaman, bibit, alat pertanian, dan memberikan penyuluhan teknis pertanian.
 - b. Koperassi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri dengan tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggota pegawai negeri.

- c. Koperasi Sekolah adalah koperasi yang anggotanya dari warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa yang kegiatan usahanya berupa menyediakan kebutuhan warga sekolah, seperti buku pelajaran, alat tulis, makanan, dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang terbaru Nomor 17 Pasal 83 Tahun 2012 menyatakan jenis koperasi dibagi menjadi empat, diantaranya:

1. Koperasi Konsumen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota.
2. Koperasi Produsen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non-anggota.
3. Koperasi Jasa menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota.
4. Koperasi Simpan Pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan maksud lain, laporan keuangan ini merupakan alat informasi perusahaan yang berisikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak-

pihak yang berkepentingan seperti pihak pemakai internal dan pihak pemakai eksternal.

Menurut (Sujarweni, 2017) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Menurut (Kasmir, 2015) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Farid & Siswanto (2013) mengatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.

Jadi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan laporan pertanggung jawaban sebuah perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (2022) menyatakan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh sejumlah besar pengguna yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.”

Dengan maksud lain laporan keuangan laporan keuangan ini dapat memberikan informasi tentang keuangan perusahaan yang meliputi hasil usaha, posisi keuangan, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi investor dan kreditor. Dalam mengambil keputusan, pengguna harus memahami mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

2.1.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Dalam membuat laporan keuangan perusahaan harus memenuhi beberapa kualitas agar bermanfaat. Berikut karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan menurut IAI (2022):

1. Keterpahaman

Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan dengan cara membuatnya mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas bisnis dan ekonomik, dan akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevansi

Informasi yang terdapat di laporan keuangan harus berkaitan dengan kebutuhan pengguna agar bisa mengambil keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan atau mengonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi bersifat material ini merupakan prinsip dalam akuntansi bahwa *item* yang relatif penting dalam mengambil keputusan yang harus dimasukkan dalam laporan keuangan. Jika terjadi kelalaian atau salah saji laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan ekonomik pengguna. Materialitas ini bukanlah

konsep yang bersifat mutlak tetapi bergantung pada ukuran dan sifat suatu barang dan keadaan tertentu.

4. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus bersifat andal agar tidak terjadi kesalahan material, bias dan juga dalam mempersentasikan diharapkan tepat secara wajar.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Prudensi

Prudensi adalah dimasukkannya tingkat kehati-hatian dalam penerapan pertimbangan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang disyaratkan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan tidak lebih disajikan dan liabilitas atau beban tidak kurang disajikan.

7. Kelengkapan

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya agar dapat di andalkan.

8. Keterbandingan

Pengguna harus cermat dalam membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Selain itu pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan dari entitas berbeda untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas secara relatif.

9. Ketepatan waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi dalam rentang waktu pengambilan keputusan. Jika dalam melaporkan informasi terjadi keterlambatan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

10. Keseimbangan antara manfaat dan biaya

Manfaat yang diperoleh dari informasi seharusnya melebihi biaya penyediaan. Pada dasarnya dalam penilaian antara manfaat dan biaya ini termasuk suatu proses yang memerlukan pertimbangan.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan

Menurut (Wuwungan, 2015) Standar Akuntansi Keuangan merupakan kerangka acuan dalam prosedur penyusunan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.

Standar akuntansi keuangan adalah pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang. Standar akuntansi keuangan (SAK) berisi konsep dan metode standar yang ditetapkan sebagai pedoman umum untuk praktik akuntansi perusahaan di lingkungan tertentu. Kriteria ini berlaku selama relevan dengan keadaan entitas yang bersangkutan (IAI, 2017).

Menurut Suwardjono dalam penelitian (Uno et al., 2019) mendefinisikan “Standar Akuntansi Keuangan merupakan konsep, prinsip, metoda, teknik dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar kerangka konseptual oleh badan penyusunan standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu

lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan negara tersebut”.

Sesuai definisi beberapa ahli diatas mengenai definisi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu buku yang berisikan pernyataan resmi sebagai pedoman tentang konsep, prinsip, metoda, teknik dalam menyusun laporan keuangan yang di keluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Indonesia juga memiliki kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan, suatu konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan kepada pengguna eksternal.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Standar Akuntansi Keuangan

1. SAK-IFRS

Tujuan dari SAK adalah untuk menyediakan informasi yang relevan kepada penerima laporan keuangan. Indonesia mengadopsi IFRS karena bagian dari IFAC yang harus mematuhi SMO (*Statement Membership Obligation*) yang menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi. Terdapat manfaat dari penerapan IFRS yaitu:

- a. Meningkatkan daya banding laporan keuangan
- b. Memberikan informasi yang berkualitas di pasar modal internasional
- c. Menghilangkan hambatan arus modal Internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan

d. Mengurangi biaya pelaporan keuangan perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analisis

e. Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menuju *best practice*

Jadi Indonesia harus menyesuaikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan IFRS guna mempermudah untuk pelaporan keuangan (IAI, 2015)

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP ini ditunjukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan serta tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. IAI telah memikirkan apakah perlu dibuatkan dua perangkat Standar Keuangan. Satu perangkat berlaku bagi perusahaan berskala besar dan menyangkut kepentingan publik, dan perangkat lain adalah perusahaan berskala kecil dan menengah. Maka dalam kongres X IAI telah diputuskan untuk membantu Komite Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015).

3. Standar Akuntansi Syariah

Sehubungan perkembangan transaksi dan entitas yang pesat, dirasakan perlu menyusun seperangkat Standar Akuntansi Syariah. IAI telah menyusun secara khusus Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Kini telah tersusun seperangkat Standar Akuntansi Syariah. Dewan Pimpinan Nasional IAI membentuk Dewan Standar Akuntansi Syariah yang telah dibuat meliputi PSAK 59 Akuntansi Perbankan Syariah dan PSAK 101-109 (IAI, 2015).

4. Standar Akuntansi Pemerintah

Standar akuntansi pemerintah pertama kali terbit berdasarkan Peraturan Penerimaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tanggal 13 Juni 2005. Akan tetapi, kemudian diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tanggal 22 Oktober 2010, yang pada dasarnya sudah menggunakan basis akrual. Dengan demikian, entitas pemerintah paling lambat tahun 2014 wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (IAI, 2015).

5. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria, jika otoritas entitas tersebut menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (IAI, 2015)

6. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan adopsi dari IFRS *for SMEs* dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP ditunjukkan untuk entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas

publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menerapkan SAK EP jika diizinkan oleh regulasi otoritas berwenang.

SAK EP jauh lebih sederhana daripada SAK yang berbasis *IFRS Standards* sehingga dapat diterapkan oleh entitas privat tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Penyederhanaan ini antara lain penyesuaian topik pengaturan yang relevan untuk entitas privat, metode keijakan akuntansi yang lebih sederhana, serta penyederhanaan prinsip pengukuran dan pengungkapan. SAK EP mencakup beragam topik yang disajikan dalam 35 bab serta dilengkapi dengan contoh laporan keuangan ilustratif (IAI, 2022)

2.1.3.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) disahkan oleh Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 30 Juni 2021. Menurut IAI (2022) Standar akuntansi keuangan entitas privat di tunjukkan untuk entitas privat. Yang dimaksud entitas privat ialah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan membuat laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat dalam pengelolaan usaha, kreditor saat ini dan calon kreditor, serta badan pemeringkat kredit.

Namun entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat jika otoritas yang berwenang telah mengeluarkan peraturan yang mengizinkan penggunaan SAK Entitas Privat. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik jika:

1. Instrumen obligasi atau ekuitas diperdagangkan di pasar publik atau perusahaan yang sedang menerbitkan instrumen untuk diperdagangkan di pasar publik seperti bursa efek domestik, bursa efek asing atau pasar *over-the-counter*, termasuk pasar lokal dan regional.
2. Entitas memegang aset sebagai fidusia untuk berbagai kelompok pihak luar yang beragam sebagai bagian usaha utamanya.

2.1.3.4 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EP

SAK Entitas Privat (2022) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang lengkap suatu entitas terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Didalam penyusunan laporan posisi keuangan, SAK Entitas Privat mengatur beberapa informasi yang harus dijabarkan didalam laporan keuangan.

Informasi tersebut meliputi:

- a) Kas dan setara kas;
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya;
- c) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (a),(b),(j), dan (k);
- d) Persediaan;
- e) Aset tetap;
- ea) Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai;
- f) Properti investasi yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi;

- g) Aset tak berwujud;
- h) Aset biologis yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai;
- i) Aset biologis yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi;
- j) Investasi pada entitas asosiasi;
- k) Investasi pada pengendalian bersama entitas;
- l) Utang usaha dan utang lainnya;
- m) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (l) dan (p));
- n) Liabilitas dan aset untuk pajak kini;
- o) Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (selalu diklasifikasikan sebagai tidak lancar);
- p) Provisi;
- q) Kepentingan non pengendali, disajikan sebagai bagian ekuitas secara terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan
- r) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entita

2. Laporan Laba Rugi

Laporan penghasilan komperhensif ini menyajikan seluruh *item* penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tersebut. Entitas memasukkan ke dalam laporan penghasilan komperhensif, setidaknya pos yang menyajikan jumlah berikut ini selama periode:

- a) Pendapatan

- b) Biaya keuangan
- c) Bagian laba rugi dari investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas.
- d) Beban pajak tidak termasuk pajak yang dialokasikan pada *item* (e), (g), dan (h)
- e) Jumlah tunggal yang terdiri dari total:
 - (i) Laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan; dan
 - (ii) Keuntungan atau kerugian setelah pajak yang dapat diatribusikan pada penurunan nilai, atau pembalikan penurunan nilai aset dalam operasi yang dihentikan, baik pada saat periode selanjutnya setelah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan dan setelah pelepasan aset neto yang merupakan operasi yang dihentikan.
- f) Laba rugi (jika entitas tidak memiliki *item* penghasilan komperhensif lain, baris ini tidak perlu disajikan).
- g) Setiap *item* penghasilan komperhensif lain (yang diklasifikasikan berdasarkan sifatnya (tidak termasuk jumlah dalam (h)). *Item* tersebut dikelompokkan sesuai dengan standar ini:
 - (i) Tidak akan di reklasifikasi selanjutnya ke laba rugi
 - (ii) Akan direklasifikasi selanjutnya ke laba rugi jika kondisi tertentu terpenuhi
- h) Bagian penghasilan komperhensif lain entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

- i) Total penghasilan komperhensif (jika entitas tidak memiliki *item* penghasilan komperhensif lain, entitas dapat menggunakan istilah lain untuk baris ini seperti laba rugi).

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi entitas untuk periode pelaporan, penghasilan komperhensif lain untuk suatu periode, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut, jumlah investasi, dividen dan distribusi lain kepada pemilik dalam kapasitas mereka sebagai pemilik selama periode tersebut. Adapun informasi yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas sebagai berikut:

- a) Total penghasilan komperhensif untuk suatu periode, menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali;
- b) Untuk setiap komponen ekuitas, dampak dari penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif;
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan perubahan yang timbul dari laba rugi, penghasilan komperhensif lain dan jumlah investasi, dividen, dan distribusi lain kepada pemilik dan perubahan dalam bagian bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas untuk periode pelaporan, yang menunjukkan secara terpisah perubahan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas sebagai berikut:

- a) Aktivitas operasi adalah aktivitas utama penghasil pendapatan entitas.
- b) Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- c) Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi atas ekuitas dan pinjaman entitas yang dikontribusikan.

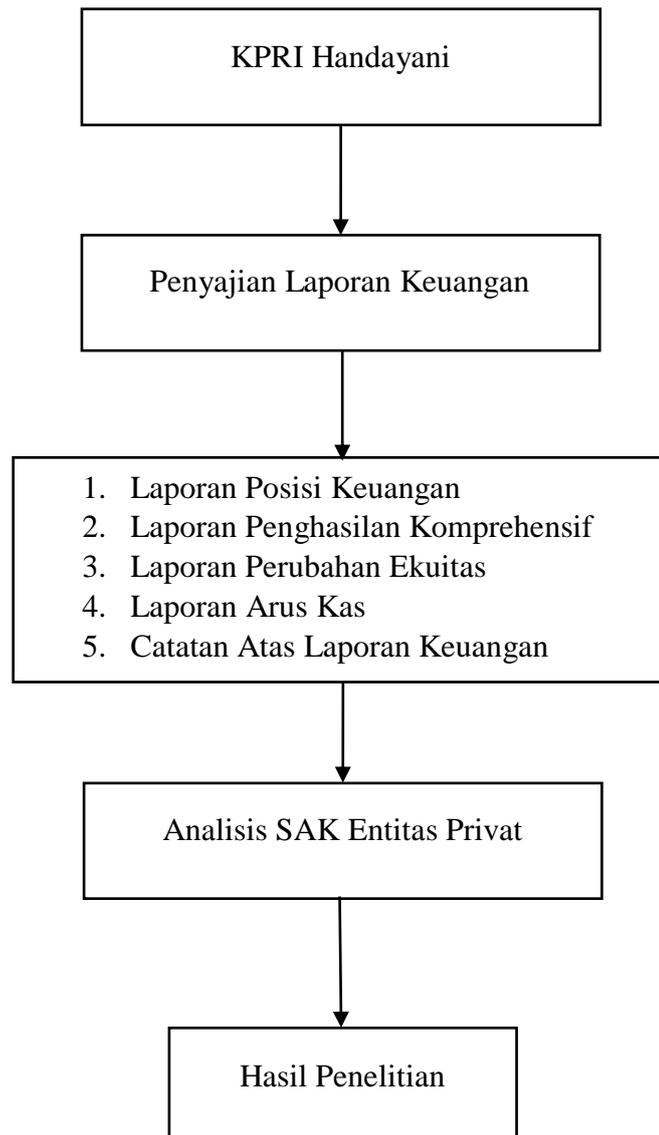
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisikan tentang informasi tambahan mengenai penyajian laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif (jika disajikan), laporan laba rugi (jika disajikan), laporan kombinasi laba rugi dan saldo laba (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas (jika disajikan) dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan deskripsi naratif atau pemisahan pos-pos yang ditunjukkan dalam laporan keuangan ini dan informasi tentang pos-pos yang tidak memenuhi syarat untuk diakui dalam laporan keuangan ini.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menunjukkan gambaran mengenai proses penyajian laporan keuangan pada KPRI berdasarkan SAK Entitas Privat.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang digunakan untuk penelitian, 2022.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berkaitan dan biasanya digunakan untuk membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian orang lain. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penulis, berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis baca, diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Raven Pardomuan Siagan & Sifrid S. Pangemanan (2016)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go	Jenis Penelitian deskriptif - komparatif, dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan interview	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan – PT. Bank Sulut Go masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP.
2	Silmi Mursidah & Juliana Nasution (2022)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri	Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Koperasi Tunas Wira Mandiri perihal penyajian laporan keuangan masih terdapat ketidaksesuaian

			pengamatan, dokumentasi.	dengan SAK ETAP dikarenakan tidak memiliki Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan juga untuk aktivitas pendanaan masih terdapat beberapa akun yang seharusnya tidak disertakan dalam aktivitas pendanaan.
3	B. Nuranisa Pertiwi, Muhammad Yahya, dan Warka Syachbrani (2020)	Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan	Jenis peneliti ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulsel ini tidak dilengkapi laporan arus kas dan juga SAK EMKM belum mengatur secara khusus laporan keuangan untuk badan usaha koperasi.
4	Galih Prasetyo & Neny Tri Indrianasari (2020)	<i>The Application of Accounting Standards In The Financial Statement Of Minak Koncar Cooperative</i>	Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah koperasi Minak koncar masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena hanya

			Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.	laporan neraca dan laporan laba rugi yang sesuai penyusunan SAK ETAP.
5	Muhammad Rasyid (2022)	<i>Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) On the Presentation Of GIRIREJO Village Units Cooperative Financial Statements</i>	Jenis penelitian bersifat komparatif. Untuk teknik pengumpulan data berupa wawancara dan referensi berkaitan dengan penelitian	Dalam penelitian ini Koperasi Unit Desa Girirejo menyatakan telah mengadopsi SAK ETAP namun hasil dari penelitian ini menunjukkan ada beberapa <i>item</i> yang belum sepenuhnya sesuai SAK ETAP seperti <i>item</i> inventarisasi dan <i>item</i> properti investasi dan juga <i>item</i> lain yang tidak disajikan yaitu kewajiban pajak dan beban pajak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data-data dari partisipan untuk dianalisis serta membandingkan penyajian laporan keuangan KPRI Handayani dengan SAK Enitas Privat yang berlaku.

Seperti yang dikemukakan Fauzi dkk (2019) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah ketika peneliti tidak memiliki kendali atas variabel yang mereka gunakan, tetapi mereka melakukan penelitian untuk menunjukkan keadaan subjek yang diamati secara mendalam tentang situasi saat ini dengan menemukan fakta mendukung tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dengan arti lain penelitian deskriptif menggambarkan keadaan pengamatan saat ini melalui analisis fakta-fakta yang ada atau disebut dengan “*ex post facto research*” sehingga penelitian jenis ini bukan hasil dari peramalan melainkan hasil analisis antara masa lalu dengan masa sekarang.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan suatu objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dari hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013) data primer adalah data mentah yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti guna menjawab permasalahan dalam penelitiannya secara khusus. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa dokumentasi dan wawancara langsung dengan sumber yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu Ketua KPRI Handayani.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Fauzi dkk (2019) data sekunder adalah data yang telah diolah oleh perusahaan untuk kepentingan tertentu, dan data yang telah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian peneliti. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KPRI Handayani Tahun 2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode yang menggunakan dorongan komunikasi verbal yang dilakukan pewawancara dan umpan balik yang diterima adalah jawaban komunikasi dalam bentuk verbal juga (Fauzi dkk, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan pada informan dengan menggunakan teknik wawancara yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada Bapak Januar S.Pd., selaku Ketua KPRI Handayani.

2. Studi Pustaka

Menurut Sukardi (2014) studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang diharuskan, terutama penelitian akademik dengan tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Dalam melakukan penelitian peneliti mengumpulkan data atau informasi yang dapat digunakan sebagai argumentasi teoritis untuk mendukung penelitian melalui dari sumber buku-buku, literatur, dan sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian.

3. Dokumentasi

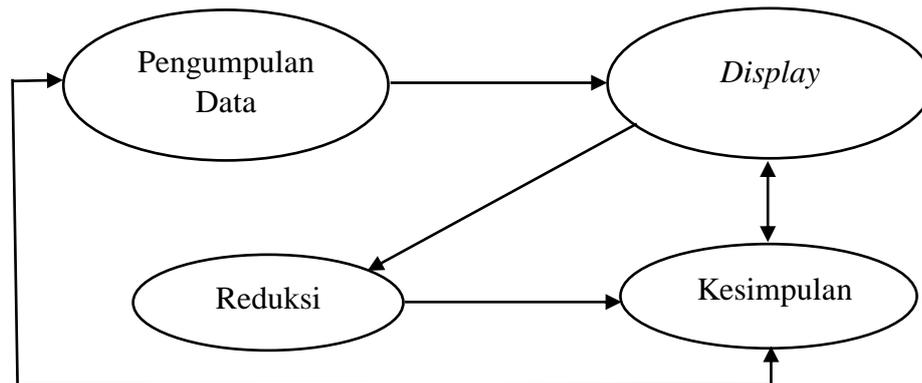
Menurut Arikunto (2013) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen. Dokumen yang dimaksud bisa berupa informasi yang disimpan di perangkat lunak atau arsip, buku harta, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan dan dokumen lainnya. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu mengambil data laporan keuangan KPRI Handayani.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan pengolahan dan analisis data sangatlah penting didalam penelitian guna meraih kesimpulan secara menyeluruh yang berasal dari data-data penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016) analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data

secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.

Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014)

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data berarti merangkum, memilih intisari, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, dan terakhir memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut. Reduksi data dalam penelitian ini dengan mempertajam analisis, mengkategorikan setiap masalah dengan deskripsi singkat, mengarahkannya, membuang yang tidak perlu, dan memangkas data sehingga dapat ditarik dan disimpulkan. Data yang direduksi berkaitan erat dengan penyajian SAK EP yang akan memberikan konteks yang lebih konkrit dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik,

flowchart, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat mengatur dan menyusun data ke dalam pola relasional, sehingga lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan tabel untuk menyajikan data dengan memberikan analisis sebagai bentuk pengumpulan informasi dari data yang diproses sebelumnya dengan menerapkan SAK Entitas Privat.

3. Kesimpulan

Setelah adanya proses pengolahan dan analisis data dengan menggunakan tiga rangkaian ini diharapkan dapat menemukan atau menghasilkan informasi atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, yaitu metode menerima informasi langsung dari responden. Sedangkan analisis deskriptif adalah metode menyusun, menafsirkan, menganalisis data yang diperoleh untuk memberikan informasi bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Mempelajari data penyajian laporan keuangan KPRI Handayani
- b. Mengumpulkan data dan seluruh informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan KPRI Handayani
- c. Menganalisis kesesuaian laporan keuangan yang disajikan oleh KPRI Handayani dengan SAK Entitas Privat
- d. Menarik kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian apakah KPRI Handayani sudah menyajikan laporan keuangan sesuai SAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farid & Siswanto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Fauzi, F., Basyith, A., & Asiati, Diah Isnati. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hurairah, Ibnu. (2020). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Koperasi Nelayan Perisai Mantang Kabupaten Bintan*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indriani, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mursidah, S., & Nasution, J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Tunas Wira Mandiri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6, 4044-4050.
- Pertiwi, B. N., Yahya, M., & Syachbrani, W. (2020). *Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan*. 1(1), 54–64.
- Prasetyo, G., & Indrianasari, N. T. (2020). *The Application Of Accounting Standars In The Financial Statements Of Minak Koncar Cooperative*. *Progress Conference*. 3(1), 120-126.
- Rasyid, M. (2022). *Analysis Of The Implementation Of Financial Accounting Standars Without Public Accountability (SAK ETAP) On The Presentation Of Girirejo Village Units Cooperative Financial*. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues (Marginal)*. 1(2), 11-18.
- Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis penerapan Akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi entitas keuangan tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA*. 4(1), 1450-1460.
- Subandi. (2017). *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed). Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Cetakan Ke)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 1 tentang Pengertian Koperasi.
- Undang-Undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1 tentang Pengertian Koperasi.
- Undang-Undang Perkoperasian No.17 Tahun 2012 Pasal 83 tentang Jenis Koperasi.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.
- Wuwungan, J.Y.S. (2015), Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*. 3(4), 498-507.

CURRICULUM VITAE



A. INFORMASI PRIBADI

Nama : Ajeng Yuniar Sekarningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 27 Juni 2000
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : ajengyuniarsekar@gmail.com
Alamat : Jalan Rambutan No. 7

B. RIAWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 011 Tanjungpinang Barat
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 3 Tanjungpinang
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMK Negeri 3 Tanjungpinang
Universitas : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pembangunan Tanjungpinang